



Pengembangan Manajemen Keuangan/Pembiayaan di Sekolah

Ardian Tri Fanandi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lampung

Ardianfanandi2002@gmail.com

Abstract: *Financial management is one of the elements of school management which will also determine the running of educational activities in schools in efforts to achieve, control and ensure goals are met. This article aims to analyze the financial management of educational institutions/schools. The production of this article uses qualitative methods as a strategy to collect and utilize all information related to the issues discussed from various journal sources on the internet. From the research that has been done, the management of financial management and financing can work well by means of planning, organizing, implementing and supervising. creative and effective from the principal and all parties involved.*

Keywords: *Financial Management, School, Development*

Abstrak: Manajemen keuangan merupakan salah satu unsur manajemen sekolah yang akan turut menentukan berjalanya kegiatan pendidikan di sekolah upaya untuk mencapai, mengendalikan, dan memastikan tujuan terpenuhi. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan keuangan didalam lembaga pendidikan/sekolah. Pembuatan artikel ini menggunakan metode kualitatif sebagai strategi untuk mengumpulkan dan memanfaatkan semua informasi terkait permasalahan yang di bahas dari berbagai sumber jurnal di internet. Dari penelitian yang telah dilakukan, pengembangan manajemen keuangan dan pembiayaan dapat berjalan baik dengan cara perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. yang kreatif dan efektif dari kepala sekolah dan semua pihak yang terlibat.

Kata Kunci: Manajemen keuangan, Sekolah, Pengembangan

PENDAHULUAN

Kualitas suatu negara dapat dilihat dari beberapa unsur, diantaranya adalah unsur pendidikan yang memegang peranan sangat penting dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam suatu negara. Hal ini sejalan dengan penelitian Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan (1999) yang menunjukkan bahwa manajemen sekolah ialah salah satu unsur yang mempengaruhi mutu pendidikan. Pendidikan diakui sebagai investasi sumber daya manusia. Pendidikan dalam operasionalnya tidak bisa mengabaikan dengan masalah pendanaan. Terutama dalam keuangan sekolah. Kepala sekolah sebagai perencana anggaran sekolah harus memahami pengelolaan keuangan sekolah, terutama pengelolaan dan pemanfaatan segala kebutuhan sekolah. Salah satu unsur terpenting bagi sebuah sekolah untuk menjadi sekolah yang baik adalah pengelolaan manajemen keuangan.

Kata "manajemen" memiliki arti yang berbeda tergantung pada konteksnya. Dalam bahasa Inggris, manajemen berasal dari kata *government*, yang dalam bahasa Indonesia dapat berarti mengurus, mengatur, mengarahkan, mengendalikan, mengurus, menjalankan, melaksanakan, dan mengarahkan. Ada banyak definisi manajemen yang ditawarkan oleh para ahli. Diantaranya Silahi menjelaskan "memahami manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, penyusunan staf, pengadministrasian dan pengendalian dalam rangka mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan melaksanakan tugas guna mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien". Sedangkan menurut Stoner (2006) menjelaskan bahwa manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian usaha-usaha para anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya yang tersedia dalam organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan

Abdullah (2011;2) mendefinisikan manajemen keuangan dan pembiayaan pendidikan itu sebagai kegiatan mengatur sumber keuangan pendidikan, mengalokasikan, dan mengandalkan uang pendidikan sedemikian rupa sehingga dicapai maksimalisasi dan efektivitas penggunaan dana atau uang untuk penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas tinggi. Dalam hal akses pendidikan yang baik, diperlukan kebijakan pendidikan yang baik, dimulai dari tingkat sekolah yaitu pendidikan formal. Sumber keuangan dan pembiayaan tersebut harus dikelola secara optimal agar sumber daya yang ada dapat digunakan secara efektif untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Masalah yang sering menimpa lembaga pendidikan adalah distribusi pendidikan dan pembiayaan pendidikan yang dikatakan kurang dimanfaatkan dalam pelaksanaannya. Biaya merupakan salah satu bagian yang sensitif dari dunia pendidikan (Burger, 2015). Nilai pendidikan merupakan salah satu komponen input instrumental yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah. Hal ini penting untuk pelaksanaan manajemen sekolah, yang memungkinkan kepala sekolah untuk menemukan dan menggunakan sumber daya yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Dengan melaksanakan pengelolaan keuangan dan pendanaan sekolah, sekolah diberi kesempatan untuk mengelola pendidikan secara mandiri, baik dari segi sumber dana dan ketenagakerjaan tenaga kependidikan, pengelolaan dana, penyaluran dana, penggunaan dana untuk pendidikan, tanggung jawab pendanaan pendidikan. dan administrasi.

Dalam mewujudkan pendidikan yang baik diperlukan penguasaan yang utuh dan profesional atas sumber daya lembaga pendidikan. Salah satu hal yang harus ditangani dengan hati-hati dalam sebuah lembaga pendidikan adalah masalah keuangan. Dalam hal ini uang merupakan sumber yang dibutuhkan sekolah sebagai alat untuk melengkapi berbagai perlengkapan sekolah.

METODE

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode *Systematic literature review*/Review Artikel Terstruktur.

2. Sumber Data

Sumber data yang didapatkan peneliti pada artikel ini merupakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Data-data hasil penelitian tersebut tertera pada jurnal dan artikel bahkan buku yang diperoleh melalui laman internet (*e-journal dan e-book*).

3. Prosedur Pengumpulan Bahan Literatur

Pengumpulan literature yang merupakan sumber rujukan dari kajian teori beserta hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dilakukan melalui *google scholar*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Literatur Review

Nama Peneliti dan tahun penelitian	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
M. Yunus Anwar, (.1 Juni 2022)	Manajemen Keuangan dan Pembiayaan di Madrasa	Tujuan manajemen pembiayaan yaitu agar semua kegiatan manajemen yang ada di madrasah dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien	kegiatan manajemen keuangan dilakukan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan atau pengendalian	Banyak sekolah-sekolah yang tidak dapat melakukan kegiatan belajar mengajar secara optimal, hanya karena masalah keuangan, baik untuk menggaji guru maupun untuk mengadakan sarana dan prasarana pembelajaran.
Renny Mayasari, Shopiana, dan Toni Julham I, (02 Juli – Desember 2018)	Manajemen Keuangan dan Pembiayaan	Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manajemen keuangan dan pembiayaan dalam pendidikan.	metode tematik (<i>maudu'iy</i>) dan teknik literatur yaitu mengumpulkan bahan-bahan pustaka yang berkesinambungan (koheren) dengan objek pembahasan yang diteliti.	Prinsip-prinsip manajemen tersebut ternyata tidak diterapkan di semua sekolah. Ada beberapa masalah dalam manajemen keuangan sekolah antara lain: penyalahgunaan keuangan untuk memperkaya diri (korupsi), membebankan pembiayaan kepada

Suryaddin Panca, Zakaria, (02 Agustus 2021)	Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan Sekolah	Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen keuangan dan pembiayaan pada di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan.	Ada tiga metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu teknik observasi partisipatif, wawancara secara mendalam dan dokumentasi.	siswa didik, pelaporan keuangan yang penuh manipulasi Hasil penelitian mendeskripsikan bahwa, “Kepala sekolah dalam penyusunan rencana keuangan dan pembiayaan sekolah didasarkan pada beberapa kebijakan, yaitu: Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab VIII tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 53, ayat (1) dinyatakan bahwa: “Setiap satuan pendidikan dikelola atas dasar rencana kerja tahunan yang merupakan penjabaran rinci dari rencana kerja jangka menengah satuan pendidikan yang meliputi masa 4 (empat) tahun”.
Misbahul Munir, M. Athoiful Fanan (2020)	Manajemen Keuangan dan Pembiayaan di SDN Sarirogo Sidoarjo	Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran terkait manajemen keuangan dan pembiayaan di SDN Sarirogo	metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Adapun Teknik pengumpul data dengan metode wawancara, dokumentasi dan observasi. Sumber data primer didapat dari hasil wawancara langsung dengan kepala sekolah, bendahara dan perwakilan dari komite sekolah.	Hasil penelitian menunjukkan (1) sumber dana Pendidikan di SDN Sarirogo meliputi: (a) BOSDA (Bantuan Operasional Sekolah Daerah), (b) BOS REG (Bantuan Operasional Sekolah Reguler), (c) dana yang berasal dari Komite Sekolah, (d) dana Hibah; (2) Proses perencanaan anggaran pendidikan di SDN Sarirogo diawali dengan pembentukan RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah); (3) Pembukuan biaya pendidikan di SDN Sarirogo secara fisik yakni buku kas umum, buku kas khusus, buku bank, dan

Wulandari, A., Munastiwi, E., & Dinana, A. (2022).	Implementasi Manajemen Keuangan Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren di Masa Pandemi Covid-19	Tujuan penelitian mengkaji implementasi manajemen keuangan lembaga pendidikan pondok pesantren pada masa covid-19.	penelitian merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi	buku pajak. (4) Pelaporan biaya pendidikan di SDN Sarirogo dilakukan secara online pada laman dinas pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen keuangan lembaga pendidikan pondok pesantren masa pandemi covid-19 meliputi tahapan : Pertama, perencanaan dengan pembuatan RKAM awal tahun ajaran yang dirumuskan oleh pengurus yayasan, komite dan kepala sekolah beserta Waka. Kedua, dalam pelaksanaannya MTs Ali mengacu pada kebijakan darurat covid yaitu pembiayaan darurat covid-19. Ketiga, evaluasi dilakukan dengan laporan pertanggungjawaban Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen keuangan sekolah dalam pemenuhan sarana prasarana pendidikan di SDN Wanasari 01 Cibitung Bekasi dilakukan melalui perencanaan anggaran (budgeting) sekolah, pembukuan (accounting) keuangan sekolah, pertanggungjawaban (akuntabilitas) keuangan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; manajemen keuangan sekolah dalam pemenuhan sarana prasarana pendidikan di SD Muhammadiyah 1 Krian dilakukan melalui
Adriana Hanny Bella Sukma , Alifia Maharani Nasution (March-September 2022)	Manajemen Keuangan Sekolah dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan di Bekasi	bertujuan untuk menganalisis tentang manajemen keuangan sekolah dalam pemenuhan sarana prasarana pendidikan di SDN Wanasari 01, Cibitung, Bekasi.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen keuangan sekolah dalam pemenuhan sarana prasarana pendidikan di SDN Wanasari 01 Cibitung Bekasi dilakukan melalui perencanaan anggaran (budgeting) sekolah, pembukuan (accounting) keuangan sekolah, pertanggungjawaban (akuntabilitas) keuangan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; manajemen keuangan sekolah dalam pemenuhan sarana prasarana pendidikan di SD Muhammadiyah 1 Krian dilakukan melalui
Rita Pusvitasari 1, Mukhamad Sukur (Maret 2020)	Manajemen Keuangan Sekolah dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan	bertujuan untuk menganalisis dan memahami tentang manajemen keuangan sekolah dalam pemenuhan sarana prasarana pendidikan di SD	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa; manajemen keuangan sekolah dalam pemenuhan sarana prasarana pendidikan di SD Muhammadiyah 1 Krian dilakukan melalui

		Muhammadiyah 1 Krian, Sidoarjo, Jawa Timur.		perencanaan anggaran (budgeting) sekolah, penyerapan anggaran sekolah, pembukuan (accounting) keuangan sekolah, pertanggungjawaban (akuntabilitas) keuangan sekolah.
Tri Erlinawati, Badrus (November 2018)	Manajemen Keuangan Sekolah dalam Rangka Meningkatan Mutu Pendidikan Islam di SMAN 1 Papar, Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018	bertujuan untuk mengungkapkan strategi peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam melalui manajemen keuangan di SMAN 1 Papar Kediri.	menggunakan pendekatan kualitatif dengan latar alamiah sebagai sumber datanya.	Perencanaan manajemen pembiayaan pendidikan di SMAN 1 Papar Kediri telah melibatkan partisipasi aktif dari semua pihak hal ini dilakukan untuk mengurangi beban biaya dalam penyelenggaraan pedidikan.
Lia Roikhanatus Sa'adahdan M. Hanif Satria Budi (Juni2021)	Manajemen Pembiayaan Pendidikan diSD Plus Al Hikmah Kediri	untuk mengetahui tentang pengelolaan pembiayaan di Sekolah terutama tentang sumber dana dan akuntabilitas keuangan	metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian, documenter dan wawancara dengan orang-orang yang terlibat.	sistem pembiayaan manajemen. Pengelolaan pembiayaan di SD Al Hikmah Kediri profesional dan efektif.
Jefril Rahmadoni (Juli- Desember 2018)	Isu Global Manajemen Pembiayaan Pendidikan di SD Indonesia Creative School Pekanbaru	bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen pembiayaan di salah satu sekolah berbasis internasional dalam pengembangan isu global pendidikan saat ini berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Penelitian ini bersifat kualitatif, di mana dalam tulisan ini saya melihat strategi yang digunakan oleh sekolah dalam menjalankan manajemen pembiayaan pendidikan.	Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara	menunjukkan bahwa dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan telah dilakukan dengan baik

Dari beberapa literatur yang telah dianalisis, menunjukkan pentingnya pengembangan manajemen keuangan dan pembiayaan di dunia pendidikan/sekolah. Manajemen pembiayaan sekolah adalah kegiatan untuk menghimpun biaya dan mengelola anggaran pendapatan dan pengeluaran pendidikan menengah. Kegiatan ini dimulai dengan perencanaan biaya, penggalangan dana untuk mendukung rencana tersebut, dan pemantauan penggunaan anggaran. Menurut Depdiknas (2000), pengelolaan keuangan atau keuangan adalah suatu proses pengelolaan keuangan yang meliputi pembukuan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan. Oleh karena itu, administrator sekolah harus kreatif dalam mempekerjakan bendahara dengan pengetahuan akuntansi, tanggung jawab keuangan dan kepatuhan untuk memverifikasi dan menggunakan dana.

Dalam mengembangkan manajemen keuangan dan pembiayaan yang efektif pengelolaan keuangan harus mengacu pada cara mengelola perekonomian sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sekolah. Pengelolaan keuangan dalam pendidikan mengharuskan lembaga pendidikan formal berusaha untuk mengelola, menggunakan, mengevaluasi dan mempertanggungjawabkan sumber keuangan. Nafarin (2009:4) mengemukakan bahwa ada empat macam pengembangan manajemen keuangan, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Perencanaan melibatkan organisasi dan penganggaran. Perencanaan adalah proses membuat rencana, jadi rencana adalah hasil dari perencanaan. Penyusunan Rencana Anggaran Keuangan Sekolah (RAKAS) Suatu hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan RAKAS adalah harus menerapkan prinsip anggaran berimbang, artinya rencana pendapatan dan pengeluaran harus berimbang diupayakan tidak terjadi anggaran pendapatan minus. Dengan anggaran berimbang tersebut maka kehidupan sekolah akan menjadi solid dan benar-benar kokoh dalam hal keuangan, maka sentralisasi pengelolaan keuangan perlu difokuskan pada bendaharawan sekolah, dalam rangka untuk mempermudah pertanggung jawaban keuangan.

Rencana tersebut setelah dibahas dengan pengurus dan komite sekolah, maka selanjutnya ditetapkan sebagai anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS). Pada setiap anggaran yang disusun perlu dijelaskan apakah rencana anggaran yang akan dilaksanakan, merupakan hal baru atau kelanjutan atas kegiatan yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya dengan menyebut sumber dana sebelumnya. Proses perencanaan meliputi perumusan strategi, perencanaan strategis, perencanaan dan penganggaran, sehingga penganggaran merupakan langkah keempat dalam sistem manajemen strategis. Organisasi adalah proses pengorganisasian organisasi dan organisasi adalah hasil dari organisasi. Penganggaran (budgeting) adalah proses penyusunan anggaran, dimana anggaran (budget) merupakan hasil (sebagian) dari penganggaran.

a. Perencanaan Anggaran

Fattah (2002: 47) mengemukakan: "Penganggaran adalah suatu kegiatan atau proses penyusunan anggaran (budget). Anggaran adalah rencana operasi, dinyatakan dalam uang, yang berfungsi sebagai panduan untuk kegiatan

organisasi selama periode waktu tertentu. Oleh karena itu, anggaran menggambarkan kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi. Anggaran tersebut merupakan langkah positif bagi pelaksanaan rencana yang telah disusun. Dalam kegiatan ini terdapat pengendalian dari masing-masing unit organisasi. Pada dasarnya penganggaran adalah negosiasi atau negosiasi/perjanjian antara manajemen atas dan manajemen bawah untuk menentukan tingkat alokasi anggaran. Hasil akhir dari negosiasi adalah gambaran biaya dan pendapatan yang diharapkan dari masing-masing sumber pendanaan. Untuk menentukan perkiraan permintaan yang tepat, setiap anggaran harus berwawasan ke depan.

b. Pelaksanaan Anggaran

Tahapan pelaksanaan anggaran meliputi penyediaan dan penggunaan keuangan sekolah. Transaksi penagihan dan transaksi penggunaan harus dikelompokkan dengan benar dan dicatat dengan menggunakan sistem akuntansi yang efektif. Dari segi pendapatan, dana yang terkumpul merupakan sumber pendanaan yang potensial untuk mendanai semua kegiatan pendidikan dan pengembangan sekolah. Sumber pendanaan pendidikan berasal dari: (1) pemerintah pusat (dana untuk mendukung operasional sekolah); (2) pemerintah pusat (block grant); (3) pemerintah provinsi; (4) administrasi kota; (5) Biaya sekolah (kontribusi dari masyarakat). Sementara itu, dana pendidikan meliputi: (1) gaji guru dan staf; (2) pembelian barang; (3) kegiatan siswa; (4) kegiatan komite sekolah; (5) biaya pemeliharaan; (6) Memastikan pengembangan akademik:

c. Evaluasi Anggaran

Tujuan dari tahap analisis anggaran adalah untuk menentukan relevansi anggaran untuk pembiayaan kegiatan lain dan modal kerja. Tujuan dari review bukan untuk menghasilkan dana, tetapi untuk menganalisis ide dan memperbaiki anggaran di periode mendatang. Pengendalian termasuk dalam tahap revisi anggaran. Menurut Fattah (2002:65), pengendalian anggaran bertujuan untuk mengukur, membandingkan dan mengevaluasi distribusi biaya dan tingkat penggunaan. Pengawasan anggaran harus menentukan profitabilitas yang dengannya jenis pembiayaan ini dapat digunakan. Anggaran dikendalikan untuk menentukan derajat keselarasan antara biaya yang dialokasikan pada setiap bagian anggaran dengan pelaksanaan anggaran.

Ada tiga kegiatan utama dalam proses pemantauan: (1) pemantauan (monitoring); (2) mengevaluasi; dan (3) pelaporan hasil, kegiatan/monitoring kinerja aktual, baik dalam proses maupun terhadap hasil. Audit selalu berurusan dengan masalah keuangan dan berfokus pada arus kas organisasi. Arus kas mencakup tanggung jawab Bendahara untuk menerima, menyimpan, dan mengeluarkan atau mengeluarkan dana kepada pihak yang berwenang. (Arikunto: 2008).

SIMPULAN

Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan (1999) yang menunjukkan bahwa manajemen sekolah ialah salah satu unsur yang mempengaruhi mutu pendidikan. Pendidikan diakui sebagai investasi sumber daya manusia. Pendidikan dalam operasionalnya tidak bisa mengabaikan dengan masalah pendanaan. Terutama dalam keuangan sekolah. Kepala sekolah sebagai perencana anggaran sekolah harus memahami pengelolaan keuangan sekolah, terutama pengelolaan dan pemanfaatan segala kebutuhan sekolah. Salah satu unsur terpenting bagi sebuah sekolah untuk menjadi sekolah yang baik adalah pengelolaan manajemen keuangan. Berdasarkan pemaparan di atas, maka kepala sekolah diharuskan mampu menyusun rencana anggaran dan pendapatan sekolah (RAPBS). Untuk itu kepala sekolah harus mengetahui pengelolaan keuangan dalam pendidikan untuk mengelola, menggunakan, mengevaluasi dan mempertanggungjawabkan sumber keuangan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. Y. (2022). Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Di Madrasah. *Jurnal Ilmiah Islamic Resources*, 19(1), 49-60.
- Bahri, S. (2021). Penerapan Zachman Framework Dalam Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Sekolah. *Jurnal Tekno Kompak*, 15(1), 55-66.
- Erlinawati, T., & Badrus, B. (2018). Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Di Sman1 Papar Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 8(3), 413-428.
- Etty Andiawati. (2017). Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan /Sekolah. *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1).
- Habib, A., & Al Kindhi, B. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan Sekolah. *Intensif: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, 2(2), 136-146.
- Iskandar, J. (2019). Implementasi Sistem Manajemen Keuangan Pendidikan. *Idaarah*, 3(1), 114-123.
- Komariah, N. (2018). Konsep Manajemen Keuangan Pendidikan. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 6(1), 67-94.
- Mayasari, R., Shopiana, S., & Julham, T. (2018). Manajemen Keuangan Dan Pembayaran. *Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kependidikan*, 3(2), 78-91.
- Munir, M., & Fanan, M. A. (2020). Manajemen Keuangan Dan Pembayaran Di Sdn Sarirogo Sidoarjo. *Edusiana: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 7(2), 152-162.
- Panca, S., & Zakaria, Z. (2021). Manajemen Keuangan Dan Pembayaran Pendidikan Sekolah (Studi Deskriptif Kualitatif Di Sma Negeri 2 Bengkulu Selatan). *Manajer Pendidikan*, 15(2), 39-42.
- Pusvitasari, R., & Sukur, M. (2020). Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan (Studi Kasus Di Sd Muhammadiyah 1 Krian, Sidoarjo). *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 94-106.

- Sa'adah, L. R., & Budi, M. H. S. (2021). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Sd Plus Al Hikmah Kab. Kediri. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 2(2), 99-117.
- Sukma, A. H. B., & Nasution, A. M. (2022). Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan Di Bekasi. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 45-57.
- Rahmadoni, J. (2018). Isu Global Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Sd Indonesian Creative School Pekanbaru. *Jmksp (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 3(2), 161-169.
- Rahmah, N. (2016). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Sekolah. *Kelola: Journal Of Islamic Education Management*, 1(1), 73-77.
- Wulandari, A., Munastiwi, E., & Dinana, A. (2022). Implementasi Manajemen Keuangan Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosisl*, 3(1), 106-118.